

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Diferensial

Satuan Pendidikan : SD NEGERI WONOKERTO 2
 Kelas / Semester : 4 /1 (Ganjil)
 Tema : 1 (Indahnya Kebersamaan)
 Sub Tema : 1 (Keberagaman Budaya Bangsa)
 Pembelajaran ke : 1
 Muatan Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
 Alokasi waktu : 1 hari

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
<p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan • Mempresentasikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Melalui kegiatan mengamati video, siswa dapat membuat produk yang menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia
2. Melalui kegiatan bermain peran, siswa dapat membuat produk yang menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia

Jenis Diferensiasi : Proses dan Produk

MATERI ESENSI

Media/Sumber Belajar
<ul style="list-style-type: none"> • , video pembelajaran, dan teks percakapan untuk bermain peran

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dikondisikan untuk belajar : mengatur siswa duduk berkelompok sesuai hasil pemetaan gaya belajar, berdoa, mengucapkan salam, dan melakukan presensi siswa 2. Menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan topik pembelajaran hari ini 3. Menyampaikan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan capaian pembelajaran yang diharapkan
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati panduan pembelajaran di kelompok masing - masing 2. Siswa melakukan proses pembelajaran yang difasilitasi oleh guru sesuai dengan kelompok masing - masing 3. Siswa mendapatkan bimbingan dan arahan dari guru secara kelompok 4. Siswa melakukan diskusi di kelompok masing - masing tentang jenis produk yang akan dihasilkan 5. Siswa membuat produk yang menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia. Dari kegiatan ini, diperoleh data : Kelompok A (gaya belajar visual) akan membuat peta pikiran Dari kelompok B (gaya belajar kinestetik) akan menampilkan drama (bermain peran). 6. Siswa mengkonfirmasi pemahamannya terkait materi pokok

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan
Penutup	1. Siswa dibimbing oleh guru untuk menarik kesimpulan 2. Siswa melakukan refleksi pembelajaran

PENILAIAN

Untuk penilaian, guru dapat menyiapkan rubrik yang berbeda untuk setiap produk yang akan dibuat oleh masing - masing kelompok.

Rubrik Penilaian Peta Pikiran

No	Nama	alur berpikir yang sistematis	alur berpikir yang sistematis	Keterbacaan

Rubrik Penilaian bermain peran

No	Nama	kesesuaian dengan topik	karakteristik pemain	pengembangan ide cerita

Mengetahui
Kepala SDN Wonokerto 2

Wonosalam,Nopember 2021
Guru Kelas 4

EDI USTIJONO,S.Pd
NIP. 19690506 199308 1 001

EDI USTIJONO,S.Pd
NIP. 19690506 199308 1 001

LAMPIRAN 1:

Panduan Pembelajaran Kelompok 1

1. Putar dan perhatikan video pembelajaran tentang keberagaman budaya yang disediakan guru di laptop
2. Diskusikan dengan kelompok tentang isi video
3. Buatlah peta konsep keberagaman budaya berdasarkan video tersebut, buatlah di kertas manila yang telah disediakan guru
4. Tunjukkan dan jelaskan hasil pengerjaan kalian di depan teman teman

Catatan: Video telah diunduh dan akan diputar dalam laptop guru setelah kelompok terbentuk

Pembelajaran 1:

Bentuk-Bentuk Keragaman di Indonesia

Indonesia memiliki keragaman sosial dan budaya. Keragaman tersebut antara lain:

1. Keragaman Suku Bangsa

Suku bangsa adalah sekelompok golongan yang hidup bersama di suatu tempat dan memiliki ciri-ciri budaya yang sama.



Muatan IPS
KD 3.2 dan 4.2

LAMPIRAN 2:

Panduan Pembelajaran Kelompok 2

1. Guru membagikan kertas yang berisi teks naskah drama
2. Baca dan pelajari naskah drama tersebut dalam kelompokmu
3. Diskusikan dengan kelompokmu untuk menentukan peran dalam drama tersebut
4. Berlatihlah untuk menampilkan drama di depan kelas
5. Setelah siap tampilkan di depan teman-temanmu

NASKAH DRAMA TENTANG BERSATU DALAM KEBERAGAMAN DI SEKOLAH KELOMPOK 2

Sebuah nuansa pagi hari yang cukup cerah. Raihan dan Grendi, dua orang siswa kelas IV sedang asyik membaca buku di perpustakaan sekolah. Kemudian datanglah Kevin, salah satu sahabat mereka.

Kevin : “Raihan, grendi, rajin sekali kalian berdua?”

Raihan : “Iya lah, tugas kita sebagai pelajar kan memang harus belajar. Hehehe...”

Kevin : “Iya juga sih. Eh Oya kalian tahu tidak, ada siswa baru yang akan masuk ke kelas kita hari ini.”

Grendi : “Oh ya, siapa namanya? Lelaki atau perempuan?”

Kevin : “Perempuan, tapi aku juga belum tahu siapa namanya dan seperti apa rupanya.”

[Bel sekolah berbunyi]

Raihan : “Eh ayo masuk kelas!”

[Ketiganya memasuki ruang kelas. Bu Guru masuk bersama seorang siswa baru.]

Bu Guru : “Selamat pagi, anak-anak. Hari ini kita kedatangan teman baru dari Jakarta, ia akan menjadi teman sekelas kalian. Silakan perkenalkan dirimu, nak!”

Sera : “Selamat pagi, sahabatku. Nama saya Queen ai sera. Saya berasal dari Jakarta.”

Raihan [berbisik pada Kevin]: “Jauh sekali ya, dari Jakarta pindah ke Pontianak!”
[Kevin hanya mengangguk petanda setuju]

Bu Guru : “Sera, kamu duduk di belakang Grendi ya [menunjuk sebuah meja kosong]. Untuk sementara kamu duduk sendiri dahulu karena jumlah siswa di kelas ini ganjil.”
[Sera segera duduk di kursi yang disediakan]

Bu Guru : “Ya baiklah, sekarang kita mulai pelajaran hari ini. Buka buku kalian di halaman 48....”

[Pelajaran pun dimulai]

Tiba saatnya jam istirahat. Sera, yang belum memiliki teman, diam saja duduk di kursinya sambil menunduk. Rupanya belum ada yang mau mendekati Sera. Semua siswa di kelas itu masih sungkan dan hanya mau tersenyum saja padanya tanpa berani mengajak ngobrol lebih lanjut.

Grendi : “Psst, Han, Vin, coba lihat anak baru itu, sendirian saja ya!” [berbisik pada Raihan dan Kevin saat mereka baru kembali dari kantin]

Raihan : “Ayo kita dekati saja.” [Ketiganya menghampiri Sera]

Kevin : “Hei, Sera. Kenalkan, aku Kevin, ini Grendi dan Raihan [menunjuk kedua temannya].”
[Ketiganya duduk di sekeliling Sera]

Sera : “Hai, salam kenal.”

Grendi : “Kamu kok tidak jajan ke kantin?”

Sera : “Aku... Aku bawa bekal makanan [pelan sekali, sambil tertunduk].”

Raihan : “Oh begitu, rajin sekali kamu, Ser!”

[Keempat siswa ini mulai terlibat obrolan ringan sehingga Sera merasa ditemani]
Saat jam pulang sekolah, Bu Guru memanggil Kevin dan Grendi yang hendak pulang ke rumah.

Bu Guru : “Kevin, Grendi! ke sini sebentar. Ibu mau menanyakan sesuatu.”

[Kevin dan Grendi menghampiri Bu Guru]

Grendi : “Ada apa, Bu?”

Bu Guru : “Itu, bagaimana perilaku Sera di kelas? Apakah ia bisa membaur?”

Grendi : “Dia agak pendiam, Bu. Dan suka menunduk saat berbicara.”

Kevin : “Tadi di jam istirahat, kami berdua dan Raihan berusaha mendekatinya. Kami mengobrol cukup lama, ia anak yang baik kok.”

Bu Guru : “Ya sudah, Ibu cuma mau tahu. Kalian berbaik-baiklah dengannya. Temani dia agar tak merasa kesepian dan bersedih.”

[Kevin dan Grendi pamit kemudian pulang]

Di rumahnya, Grendi terus menerus memikirkan teman barunya, Sera. Akhirnya ia mendapatkan suatu ide. Dikabarkannya Kevin dan Raihan melalui SMS. Keesokan harinya di jam istirahat....

Grendi : “Eh, kalian membawa apa yang aku bilang kemarin, kan?”

Raihan : “Bawa lah. Yuuuk kita dekati Sera.”

Kevin : “Sera, bolehkah kami bertiga makan bersama kamu?”

Sera : [kikuk dan kebingungan] “Eh, eemm.. boleh saja..”

Grendi, Kevin, dan Raihan mengeluarkan makanan mereka. Ketiganya juga membawa makanan cemilan untuk dimakan secara bersama-sama, tentu saja Sera juga kebagian. Dengan makan bersama setiap hari, mereka berharap bisa membuat Sera lebih ceria. Setelah makan...

Sera : “Terima kasih, sahabatku. Kalian cukup baik kepadaku.”

Raihan : “Kamu ini bicara apa, sih? Kita kan teman, wajar saja jika kita saling bersikap baik.”

Semenjak saat itu Sera menjadi semakin senang karena banyak sahabat barunya. Siswa-siswi lain di kelas itu pun banyak yang bergabung membawa bekal untuk dimakan bersama-sama pada jam istirahat, dan suasana semakin terasa cukup menyenangkan.